

**PENGARUH PERSEPSI DAN MINAT GENERASI Z
TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI *E-WALLET* DI
KECAMATAN BUKIT MALINTANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan Dan Sebagai Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:
Amir Husin
NIM. 22080051

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH PERSEPSI DAN MINAT GENERASI Z
TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI *E-WALLET* DI
KECAMATAN BUKIT MALINTANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan Dan Sebagai Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Disusun oleh:

AMIR HUSIN

NIM: 22080051

Pembimbing I

Pembimbing II

Palsal Rahmat, M.E

NIP:199210022020121006

Dr. Enni Sari Siregar, M.E

NIP: 199007302019082001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T/A 2026**

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Amir Husin, NIM 22080051 dengan judul **“Pengaruh Persepsi Dan Minat Generasi Z Terhadap Penggunaan Aplikasi *E-Wallet* Di Kecamatan Bukit Malintang”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

Panyabungan , September 2026

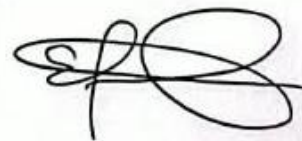
Pembimbing I



Paisal Rahmat, M.E

NIP: 199210022020121006

Pembimbing II



Dr. Enni Sari Siregar, M.E

NIP: 199007302019082001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Amir Husin
NIM	22080051
Semester / T.A	: IX (Sembilan) / 2026
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir	: Pasar Baru Malintang, 25 Agustus 2002
Alamat	: Pasar Baru Malintang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Persepsi Dan Minat Generasi Z Terhadap Penggunaan Aplikasi *E-Wallet* Di Kecamatan Bukit Malintang”**.”adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya,



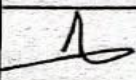
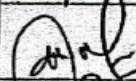
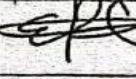
Amir Husin

Nim. 22080051

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Dan Minat Generasi Z Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Wallet di Kecamatan Bukit Malintang". Nama Amir Husin, NIM: 22080051. Pada Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 30 September 2026

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 196507282003121001	Ketua /Penguji I		6/-2026 10
Erni Yusnita Siregar, M.E NIP.1990061020019032021	Sekretaris/ penguji II		05/10/2026
Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Penguji III		06/10-2026
Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP.199007302019082001	Penguji IV		07/10-2026

Mandailing Natal, Oktober 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Maris Samin Lubis, M.Ed

NIP. 1973050122003121004

MOTTO

سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

“Kelak Allah akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.”
(QS. At-Talaq: 7)

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barang siapa menginginkan dunia, hendaklah dengan ilmu; dan barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah dengan ilmu.”
(imam syafi'i)

“Dalam setiap ujian terdapat pelajaran; hadapilah dengan kesabaran dan tetaplah berjalan.”
(Syekh Ali Jum'ah)

“Jangan pernah merasa lelah dalam menuntut ilmu, karena ilmu yang bermanfaat akan menjadi bekal yang terus mengalir manfaatnya.”
(Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki)

فَمَنْ لَمْ يَذُقْ مَرَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً ۝ تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طَوَّلَ حَيَاتِهِ

Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.”
(imam syafi'i)

ABSTRAK

AMIR HUSIN NIM (22080051): Pengaruh Persepsi dan Minat Generasi Z Terhadap Penggunaan Aplikasi *E-Wallet* Di Kecamatan Bukit Malintang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi dan minat Generasi Z terhadap penggunaan aplikasi *E-Wallet* di Kecamatan Bukit Malintang, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Kecamatan Bukit Malintang dan telah menggunakan aplikasi *E-Wallet*. Sampel penelitian berjumlah 140 responden yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi *E-Wallet*, dengan nilai t hitung sebesar 5,554 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Minat Generasi Z juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi *E-Wallet*, dengan nilai t hitung sebesar 3,062 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Secara simultan, persepsi dan minat Generasi Z berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi *E-Wallet*, dengan nilai F hitung sebesar 24,524 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,264 menunjukkan bahwa persepsi dan minat secara bersama-sama mampu menjelaskan penggunaan aplikasi *E-Wallet* sebesar 26,4%, sedangkan 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin positif persepsi dan semakin tinggi minat Generasi Z, maka semakin tinggi pula kecenderungan penggunaan aplikasi *E-Wallet* di Kecamatan Bukit Malintang.

Kata Kunci: Persepsi, Minat, Generasi Z, *E-Wallet*, Penggunaan Aplikasi *E-Wallet*.

ABSTRAK

AMIR HUSIN NIM (22080051): The Influence of Generation Z's Perceptions and Interests on the Use of *E-Wallet* Applications in Bukit Malintang District.

This study aims to determine and analyze the influence of Generation Z's perceptions and interests on the use of *E-Wallet* applications in Bukit Malintang District, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative method with an associative approach. The population of this study consisted of Generation Z residing in Bukit Malintang District who had used *E-Wallet* applications. The sample consisted of 140 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS. The results showed that Generation Z's perception had a positive and significant effect on the use of *E-Wallet* applications, with a *t*-value of 5.554 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Generation Z's interest also had a positive and significant effect on the use of *E-Wallet* applications, with a *t*-value of 3.062 and a significance value of $0.003 < 0.05$. Simultaneously, Generation Z's perception and interest had a significant effect on the use of *E-Wallet* applications, with an *F*-value of 24.524 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.264 indicates that perception and interest collectively explain 26.4% of the use of *E-Wallet* applications, while the remaining 73.6% is influenced by other factors outside the scope of this study. Thus, the more positive Generation Z's perception and the higher their interest, the higher their tendency to use *E-Wallet* applications in Bukit Malintang District.

Keywords: Perception, Interest, Generation Z, *E-Wallet*, *E-Wallet* Application Usage.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, kasih sayang, kesehatan, kekuatan, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi dan Minat Generasi Z Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Wallet Di Kecamatan Bukit Malintang”**.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat manusia dan membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keislaman. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

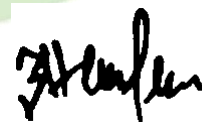
1. Bapak Dr. Mara Samin, M. Ed., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal, dan Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E, selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik, serta saran yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh informan dan pihak-pihak yang telah membantu selama penelitian, yang telah menerima penulis dengan baik serta bersedia memberikan informasi

dan meluangkan waktu selama proses pengumpulan data. Bantuan dan partisipasi yang diberikan sangat berarti bagi penyelesaian penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, serta pengalaman selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala dedikasi, kesabaran, dan ketulusan Bapak dan Ibu dalam membimbing serta mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Almh Maryam dan ayahanda Bismar , yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, doa, nasihat, serta perjuangan yang tiada henti demi keberhasilan penulis. Segala pencapaian ini penulis persembahkan sebagai bentuk bakti dan rasa syukur atas segala jasa yang telah diberikan.
7. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan ES B 22 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah Angkatan 2022 yang memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung memberi dukungan dalam penulisan Skripsi.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang mencintai kita semua dan menjadikan kita termasuk hamba-hambanya yang diberi petunjuk. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, masyarakat, serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah.

Panyabungan, 30 September 2026



NIM: 22080051

DAFTAR ISI

LEMBAR ERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

MOTTO

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR GAMBAR..... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....7

C. Pembatasan Masalah.....7

D. Rumusan Masalah.....8

E. Tujuan Penelitian.....8

F. Manfaat Penelitian.....8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....10

1. *E-Wallet*.....10

2. Persepsi.....17

3. Minat.....20

4. Generasi Z.....23

B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....25

C. Kerangka Berpikir.....30

D. Hipotesis Penelitian.....30

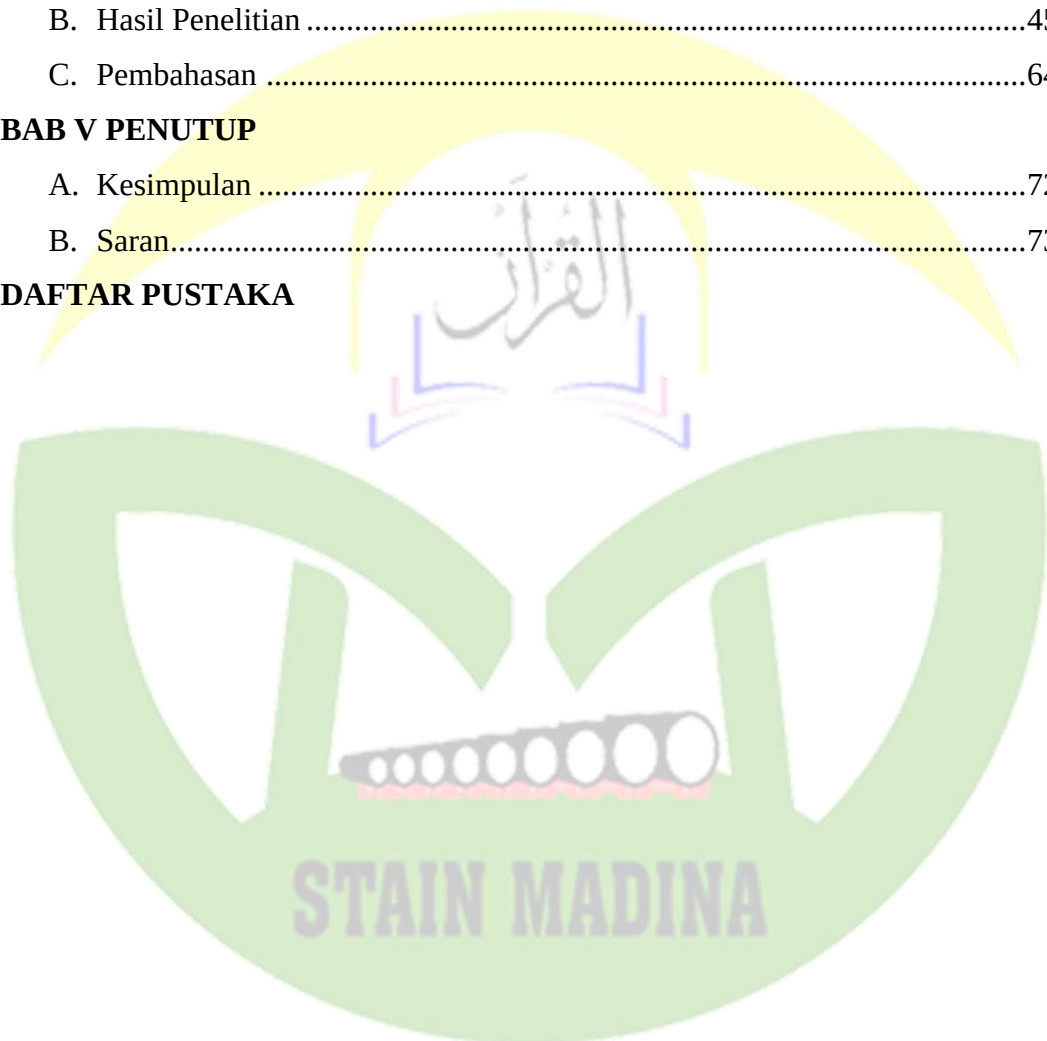
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....32

C. Populasi dan Sampel.....32

D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Devenisi Operasional Variabel	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Index Literasi Keuangan Menurut Kelompok usia (SNLIK 2024)	2
Tabel 1.2 : Jumlah Populasi Generasi Z Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Bukit Malintang Tahun 2023	5
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1: Skala Likert Pengukuran.....	34
Tabel 3.2 : Operasional Variabel Penelitian	35
Tabel 4.1 : Batas-Batas Wilayah Di Kecamatan Bukit Malintang	42
Tabel 4.2 : Nama-Nama Desa Di Kecamatan Bukit Malintang.....	43
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.4 :Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	48
Tabel 4.6 : Deskripsi Responden Terhadap Penggunaan Aplikasi <i>E-Wallet</i> (Y)...	49
Tabel 4.7 : Deskripsi Responden Terhadap Variabel Persepsi Generasi Z (X1)	50
Tabel 4.8 : Deskripsi Responden Terhadap Variabel Minat Generasi Z (X2)	51
Tabel 4.9 : Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan <i>E-Wallet</i> (Y)	52
Tabel 4.10:Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Generasi Z (X)	53
Tabel 4.11: Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Generasi Z (X2)	54
Tabel 4.12: Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.13: Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.14: Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.15: Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.16: Hasil Uji t (coefficients).....	61
Tabel 4.17: Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.18: Hasil Uji koefisien determinasi R^2	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Perkembangan Transaksi Pembayaran Digital di Indonesia 2025

.....
4

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir Pengaruh Persepsi dan Minat Generasi Z terhadap
Penggunaan Aplikasi *E-Wallet* di Kabupaten Mandailing Natal

.....30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor jasa keuangan. Salah satu wujud transformasi tersebut adalah munculnya *Financial Technology (fintech)*, yaitu inovasi layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan. Kehadiran fintech memungkinkan pengguna melakukan transaksi pembayaran, transfer dana, investasi, pembiayaan, hingga pengelolaan keuangan secara lebih efektif, efisien, dan mudah diakses. Selain itu, digitalisasi layanan keuangan juga menjadi salah satu upaya pemerintah dalam memperluas inklusi keuangan, meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, serta memperkuat pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Sejalan dengan meningkatnya penggunaan internet dan perangkat telepon pintar, pemanfaatan layanan fintech terus menunjukkan tren yang positif dan menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat (OJK, 2025).

Indonesia memiliki sekitar 221 juta pengguna internet dan 233 juta pengguna telepon pintar, sementara kelompok Milenial dan Generasi Z mencapai sekitar 53,8% dari total penduduk Indonesia. Selain itu, hasil survei Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFTECH) menunjukkan bahwa sekitar 68,7% pengguna layanan *fintech* berasal dari kelompok Milenial dan Generasi Z, sehingga kedua kelompok tersebut menjadi segmen pengguna yang paling dominan dalam perkembangan industri *fintech* nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Berikut ini Index Literasi Keuangan Menurut Kelompok usia 2024.

Tabel 1.1
Indeks Literasi Keuangan Menurut Kelompok usia (SNLIK 2024)

No	Kelompok	Indeks
1	Generasi z	74.8
2	Milenial	71.7
3	Nasional	65.43

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2025 di olah.

Data di atas menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki indeks literasi keuangan sebesar 74,8%, lebih tinggi dibandingkan Milenial sebesar 71,7% dan rata-rata nasional sebesar 65,43%. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai produk dan layanan keuangan, termasuk layanan *e-wallet*. Meskipun demikian, tingginya literasi keuangan tidak serta-merta menjamin seseorang akan menggunakan aplikasi *e-wallet*. Keputusan untuk menggunakan *e-wallet* juga dipengaruhi oleh persepsi terhadap manfaat, kemudahan, keamanan, serta minat individu untuk memanfaatkan layanan tersebut.

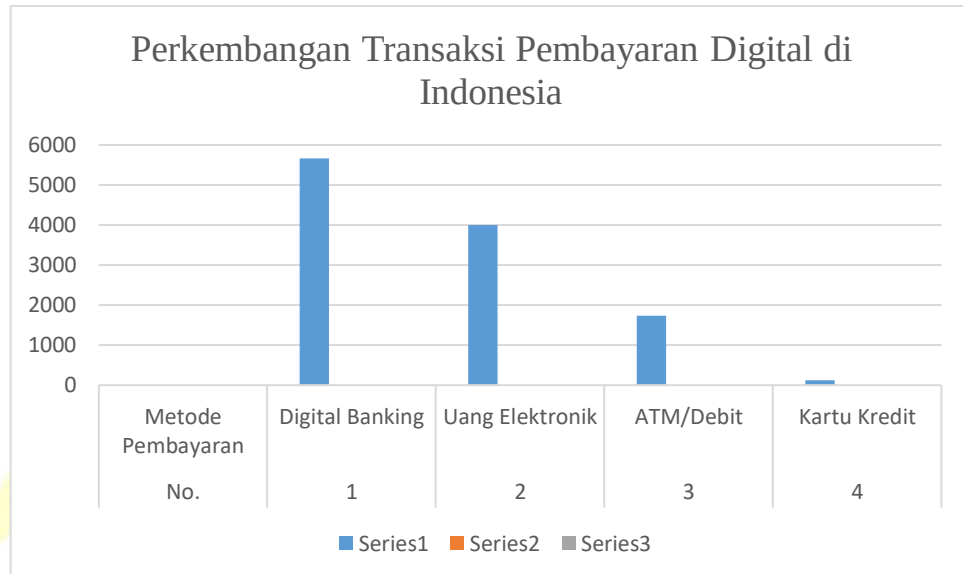
Perkembangan industri *e-wallet* di Indonesia tidak terlepas dari meningkatnya tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Tingginya pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan menjadi salah satu faktor yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan Indonesia tercatat sebesar 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02% (Ojk & Bps, 2025). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang memahami serta memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk layanan berbasis digital. Meskipun demikian, optimalisasi penggunaan *e-wallet* masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti rendahnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai manfaat layanan, keamanan data pribadi, serta potensi risiko yang dapat muncul dalam transaksi digital. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan *e-wallet* perlu didukung oleh penguatan literasi keuangan dan

literasi digital agar masyarakat mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara aman, tepat, dan bertanggung jawab (Ojk & Bps, 2025).

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, Generasi Z menjadi kelompok masyarakat yang paling akrab dengan penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Generasi yang umumnya lahir pada periode 1997–2012 dikenal sebagai *digital native* karena sejak masa pertumbuhannya telah berinteraksi dengan internet dan berbagai perangkat digital. Kondisi tersebut membuat Generasi Z terbiasa memanfaatkan beragam layanan digital dalam aktivitas sehari-hari, seperti media sosial, *e-commerce*, dompet digital (*e-wallet*), pembayaran melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), hingga layanan *paylater*. Tingginya kemampuan Generasi Z dalam mengadopsi perkembangan teknologi menjadikan kelompok ini sebagai target utama dalam pengembangan industri *e-wallet* di Indonesia. Meskipun demikian, tingginya intensitas penggunaan teknologi belum tentu diikuti oleh pemahaman yang memadai mengenai manfaat, keamanan, serta risiko penggunaan layanan *e-wallet*. Penelitian yang dilakukan oleh Andini & Hariyani, (2024) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan keamanan data merupakan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap adopsi layanan *e-wallet* pada Generasi Z.

Meskipun industri *e-wallet* di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang pesat, tingkat pemanfaatannya di berbagai daerah masih menunjukkan perbedaan. Ketimpangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat literasi keuangan, akses terhadap teknologi digital, kualitas infrastruktur internet, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital di sektor keuangan tidak hanya bergantung pada perkembangan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan masyarakat dalam menerima dan memanfaatkan layanan *e-wallet*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Harrison & Arifin, (2024) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), pengaruh sosial, dan sikap memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap niat masyarakat (Harrison & Arifin,

2024; OJk, 2025). Berikut ini Dominasi Perkembangan Transaksi Pembayaran Digital di Indonesia 2025.



Sumber: Bank Indonesia, *Ekonomi dan Keuangan Digital: Konsep dan Implementasi di Indonesia*.

Gambar 1.1 : Perkembangan Transaksi Pembayaran Digital di Indonesia 2025.

Berdasarkan data Bank Indonesia, perkembangan pembayaran digital di Indonesia menunjukkan penggunaan berbagai instrumen pembayaran dalam aktivitas transaksi masyarakat. Data Bank Indonesia mencatat transaksi *digital banking* sebesar 5.666,28 juta transaksi, transaksi uang elektronik sebesar 4.001,11 juta transaksi, transaksi kartu ATM/debit sebesar 1.738,53 juta transaksi, dan transaksi kartu kredit sebesar 116,97 juta transaksi. Data tersebut menunjukkan bahwa transaksi berbasis digital telah menjadi bagian penting dalam aktivitas pembayaran masyarakat Indonesia. Uang elektronik juga menunjukkan jumlah transaksi yang cukup besar, yaitu mencapai 4.001,11 juta transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen uang elektronik memiliki peranan yang semakin penting dalam perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia. Dalam konteks penelitian ini, perkembangan tersebut relevan dengan penggunaan *E-Wallet*, karena *E-Wallet* merupakan salah satu bentuk layanan pembayaran berbasis elektronik yang dapat digunakan untuk

melakukan transaksi secara digital. Bank Indonesia juga terus mendorong perkembangan sistem pembayaran digital melalui berbagai inovasi, salah satunya QRIS yang dapat digunakan melalui aplikasi uang elektronik, dompet digital, maupun *mobile banking* dari penyedia jasa pembayaran yang berizin.

Berikut Jumlah Populasi Generasi Z Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Bukit Malintang Tahun 2025.

Tabel 1.2
Jumlah Generasi Z Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Bukit Malintang Tahun 2025

No	Kelompok Umur Generasi Z	Laki -Laki	Perempuan	Jumlah
1	14-19 Tahun	806	760	1.566
2	20-24 Tahun	675	592	1.267
3	25-29 Tahun	575	465	1.040
Total	Jumlah	2.056	1.817	3.873

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2025 di olah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2025 yang telah diolah, jumlah Generasi Z di Kecamatan Bukit Malintang mencapai 3.873 jiwa, terdiri atas 2.056 laki-laki dan 1.817 perempuan. Kelompok usia 14–19 tahun merupakan kelompok dengan jumlah terbanyak, yaitu 1.566 jiwa, diikuti kelompok usia 20–24 tahun sebanyak 1.267 jiwa, dan kelompok usia 25–29 tahun sebanyak 1.040 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing natal, 2025).

Penggunaan *e-wallet* sebagian Generasi Z mungkin memandang aplikasi *e-wallet* sebagai layanan yang mudah dipelajari, mudah digunakan, dan mampu memberikan manfaat dalam mempermudah berbagai aktivitas transaksi keuangan. Namun, masih terdapat kemungkinan adanya Generasi Z yang memiliki persepsi kurang positif karena adanya kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi, risiko kejahatan siber, serta keterbatasan pemahaman mengenai manfaat dan fitur yang tersedia dalam aplikasi *e-wallet*. Perbedaan persepsi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi kecenderungan Generasi Z dalam menerima dan menggunakan aplikasi *e-wallet* untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari (Davis, 1989).

Dalam perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM), penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi mengenai kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi mengenai manfaat (*perceived usefulness*). Apabila Generasi Z di Kecamatan Bukit Malintang memandang bahwa aplikasi *e-wallet* mudah dipahami, mudah dioperasikan, serta memberikan manfaat dalam mempercepat dan mempermudah transaksi keuangan, maka persepsi terhadap aplikasi tersebut cenderung menjadi lebih positif. Sebaliknya, apabila penggunaan aplikasi dianggap sulit atau manfaat yang diperoleh belum dirasakan secara jelas, maka penerimaan dan penggunaan *e-wallet* dapat menjadi lebih rendah. Dengan demikian, persepsi menjadi salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam memahami penggunaan aplikasi *e-wallet* oleh Generasi Z di Kecamatan Bukit Malintang (Davis, 1989).

Selain persepsi, penggunaan aplikasi *e-wallet* juga dapat dikaitkan dengan minat Generasi Z terhadap layanan keuangan digital tersebut. Minat mencerminkan adanya ketertarikan, keinginan, dan kecenderungan seseorang untuk mencoba maupun menggunakan suatu layanan. Dalam konteks *e-wallet*, Generasi Z yang memiliki minat tinggi dapat menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan aplikasi *e-wallet* dalam melakukan transaksi, mencari informasi mengenai fitur atau layanan yang tersedia, serta terus menggunakan layanan tersebut apabila dirasakan sesuai kebutuhannya. Sebaliknya, rendahnya minat dapat menyebabkan Generasi Z kurang terdorong untuk mencoba atau menggunakan *e-wallet* meskipun akses terhadap teknologi tersebut telah tersedia (Perwitasari, 2022).

Dalam TAM, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat tidak hanya berkaitan dengan penilaian terhadap teknologi, tetapi juga berperan dalam membentuk penerimaan dan kecenderungan seseorang untuk menggunakan teknologi. Apabila Generasi Z memandang aplikasi *e-wallet* mudah digunakan dan memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan, maka kecenderungan untuk menerima dan menggunakannya akan semakin tinggi. Sebaliknya, apabila aplikasi dipandang sulit digunakan dan kurang memberikan manfaat, maka kecenderungan

penggunaannya dapat menjadi lebih rendah. Oleh karena itu, teori TAM dapat digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan bahwa persepsi Generasi Z terhadap kemudahan dan manfaat aplikasi *e-wallet* berkaitan dengan penggunaan aplikasi *e-wallet* di Kecamatan Bukit Malintang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul ” **Pengaruh Persepsi dan Minat Generasi Z Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Wallet Di Kecamatan Bukit Malintang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan *e-wallet* di Kecamatan Bukit Malintang belum optimal meskipun penggunaan teknologi digital tinggi.
2. Masih terdapat keraguan di kalangan Generasi Z dalam menggunakan aplikasi *e-wallet* yang disebabkan oleh kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi, risiko, serta keterbatasan pemahaman mengenai manfaat layanan *e-wallet*, sehingga dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan aplikasi *fintech*.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh persepsi dan minat Generasi Z terhadap penggunaan aplikasi *e-wallet* di Kecamatan Bukit Malintang. Variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini terdiri dari persepsi (X1) dan minat (X2), sedangkan variabel terikat (dependent variable) adalah penggunaan aplikasi *e-wallet* (Y). Subjek penelitian difokuskan pada Generasi Z yang berdomisili di Kecamatan Bukit Malintang dengan rentang usia 14-29 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi Generasi Z berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *e-wallet* di Kecamatan Bukit Malintang ?
2. Apakah minat Generasi Z berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *e-wallet* di Kecamatan Bukit Malintang?
3. Apakah persepsi dan minat Generasi Z secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *e-wallet* di Kecamatan Bukit Malintang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat di simpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi Generasi Z terhadap penggunaan aplikasi *e-wallet* di Kecamatan Bukit Malintang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat Generasi Z terhadap penggunaan aplikasi *e-wallet* di Kecamatan Bukit Malintang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi dan minat Generasi Z secara simultan terhadap penggunaan aplikasi *e-wallet* di Kecamatan Bukit Malintang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi dan *e-wallet*, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan persepsi, minat, dan penggunaan *e-wallet*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian, khususnya terkait penggunaan *e-wallet* di kalangan Generasi Z.

b. Bagi Masyarakat (Generasi Z)

Memberikan informasi dan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi *e-wallet* sehingga dapat meningkatkan pemanfaatannya dalam Bagi Investor.

c. Bagi Pengembang *E-Wallet*

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas layanan agar sesuai dengan kebutuhan dan persepsi pengguna, khususnya Generasi Z.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan tambahan literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa.

